BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah proses penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi pada Seksi Pekaponten di Departemen Agama Bandung.

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem,. Langkah-langkah dasar yang harus dilakukan dalam tahap analisis sistem adalah sebagai berikut.

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah yang ada di Seksi Pekapontren
2. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada
3. *Analyze*, yaitu menganalisa sistem
4. *Report*, membuat laopran hasil analisis.

4.1.1. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Proses pendataan data guru sebagai berikut:

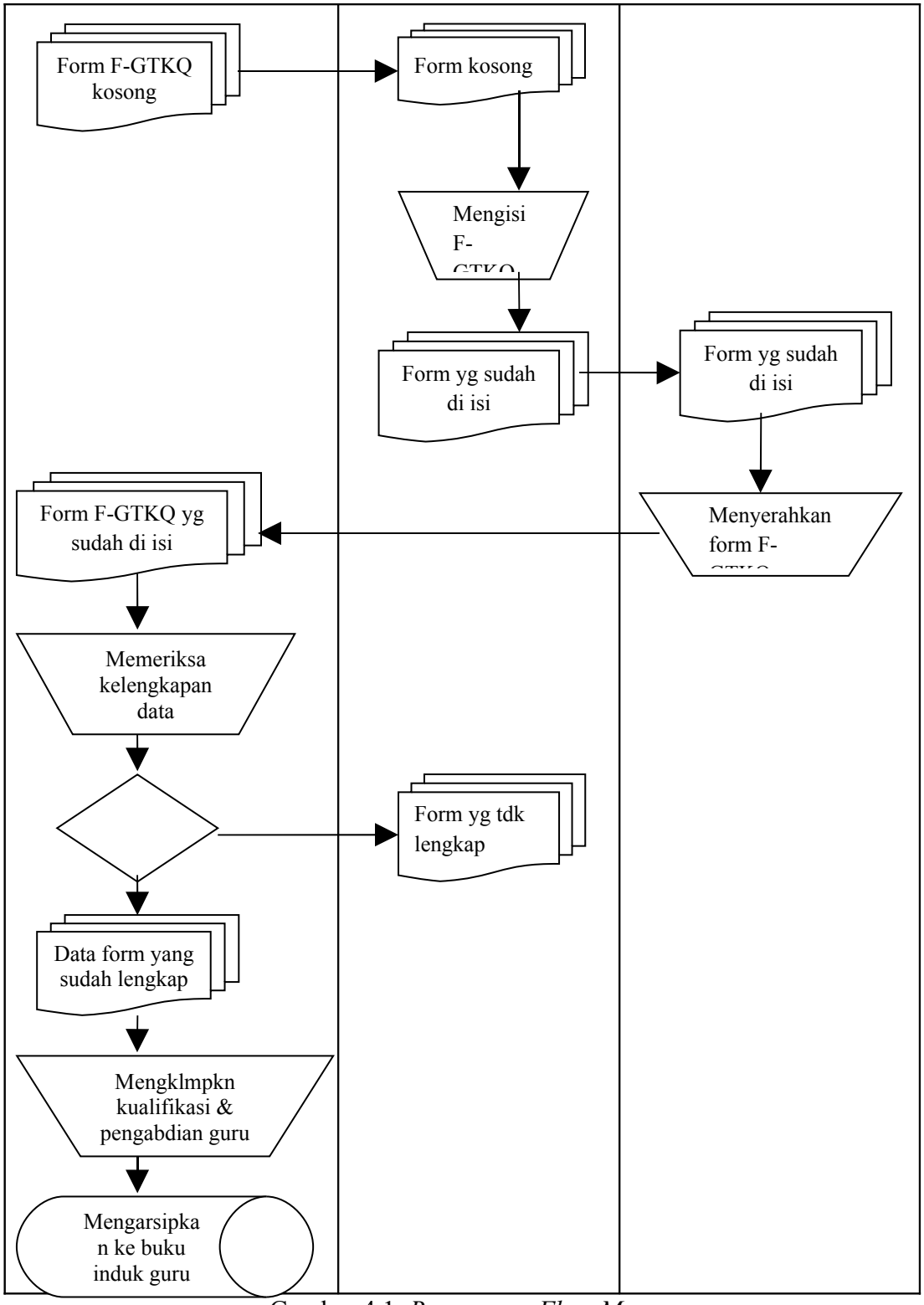
1. Sosialisasi pendataan data guru dan kelembagaannya yang di lakukan staf seksi pekapontren (pendidikan keagamaan dan pondok pesantren) dengan format yang telah di tetapkan Formulir F-GTKQ pada masing masing kecamatan sekota bandung.
2. membagikan F-GTKQ berupa format isian data guru dan kelembagaan kepada seluruh lembaga yang ada di kota bandung melalui ketua pokja kecamatan dan ikatan guru TKQ.
3. penerimaan F-GTKQ data guru dan kelembagaan yang sudah di isi dari ketua pokja kecamatan ke seksi pekapontren melalui staf bagian kelembagaan Taman kanak kanak Al Qur'an.
4. pemeriksaan kelengkapan pengisian data guru apabila ada kekurangan dalam pengisian di kembalikan ke Pokja Kecamatan ditempat domisili.apabila sudah lengkap langsung ke proses pengelompokan..
5. pengelompokan berdasarkan kualifikasi pendidikan guru per kecamatan
6. pengelompokan berdasarkan kualifikasi pengabdian guru per kecamatan di lihat dari terbitnya surat keputusan mengajar yang diberikan oleh pihak yayasan penyelenggara pendidikan.
7. pencatatan dan pengarsipan di buku data guru pendidikan (buku induk guru)
8. apabila ada pelatihan guru dari pemeritah buka arsip guru di buku induk guru
9. pengarsipan surat tugas pelatihan guru.

10. pemberian insentif guru dengan melihat data di buku induk guru dengan kualifikasi yang ditentukan pihak pemerintah (dengan melihat lamanya pengabdian dan SK pengabdian).

4.1.1.1. Flow Map

Dalam merancang sebuah flowmap, terlebih dahulu harus dilakukan analisis. Setelah dilakukan analisa terhadap sistem yang sedang digunakan, maka perlu adanya perancangan dokumen yang lebih efisien dan efektif. Untuk lebih jelasnya mengenai aliran dokumen yang dirancang dalam sistem, dapat dilihat pada gambar berikut dibawah ini:

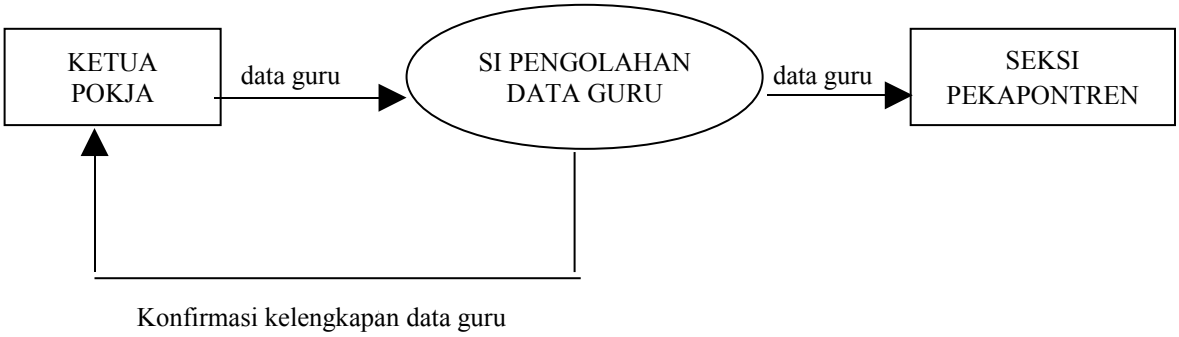
SEKSI PEKAPONTREN	KETUA POKJA	STAF BAGIAN KELEMBAGAAN TK



Gambar 4.1. *Rancangan Flow Map*

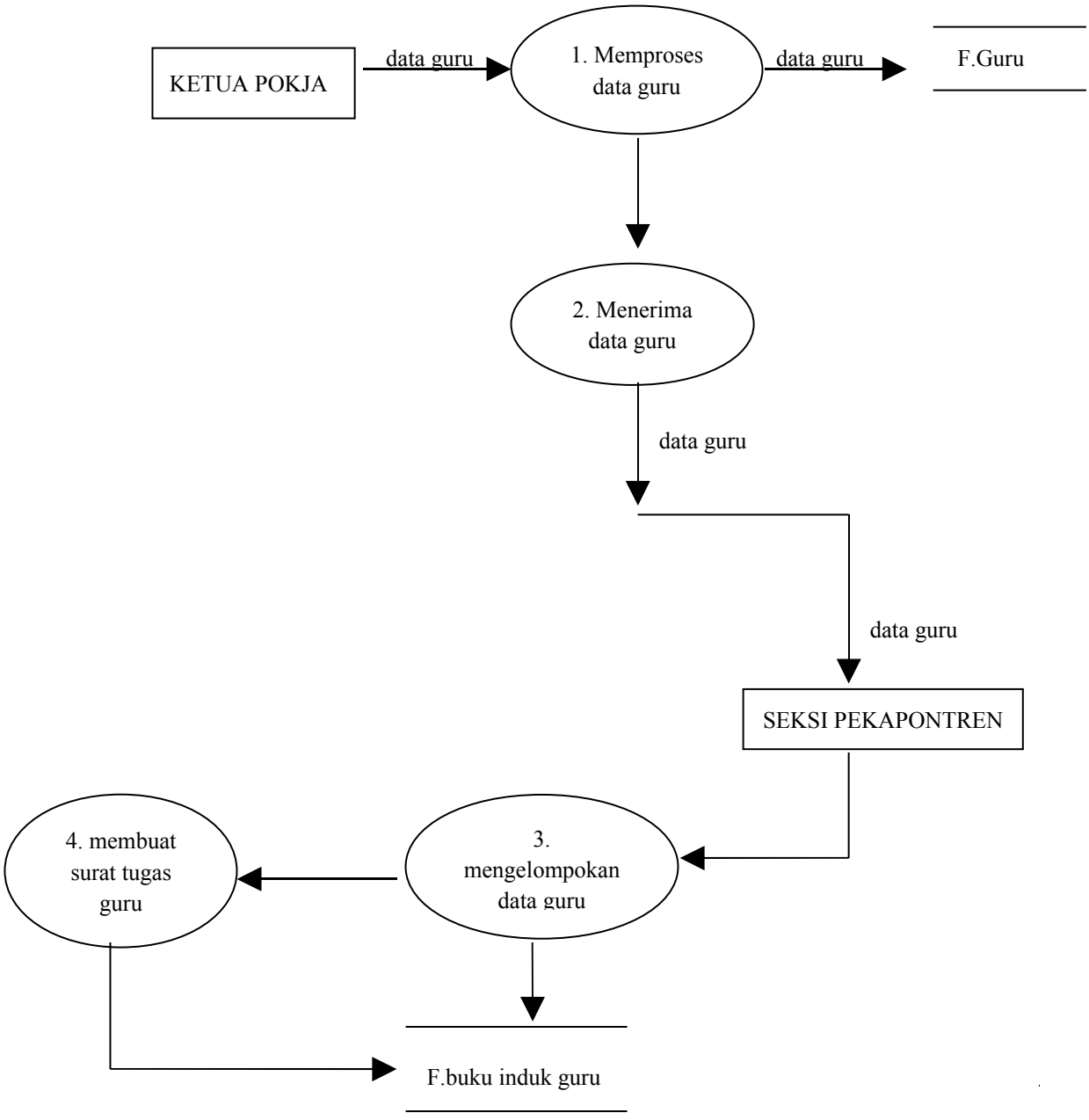
4.1.1.2. Diagram Konteks

Context diagram berfungsi untuk mendefinisikan lingkungan luar yang terlibat dalam sistem sehingga bisa menjadi acuan dalam membuat data *flow* diagram secara mendetil.



Gambar 4.2. Rancangan *Diagram Konteks*

4.1.1.3. Data Flow Diagram



Gambar 4.3. *Rancangan DFD*

4.1.2. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem pengolahan data guru yang sedang berjalan di seksi pekapontren kantor Departemen Agama Kota Bandung masih belum efektif dan efisien karena sistem yang dipakai masih manual.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem digunakan sebagai alat pengembangan sistem dan teknik dokumentasi program. Perancangan sistem menyediakan suatu struktur yang bisa digunakan untuk memahami fungsi-fungsi dari suatu sistem, penjelasan dari input kedalam sistem dan output yang dikeluarkan oleh sistem. Untuk menunjukan alir (*flow*) data dalam sistem atau prosedur secara logik yaitu dengan menggunakan model *Data Flow Diagram* (*DFD*).

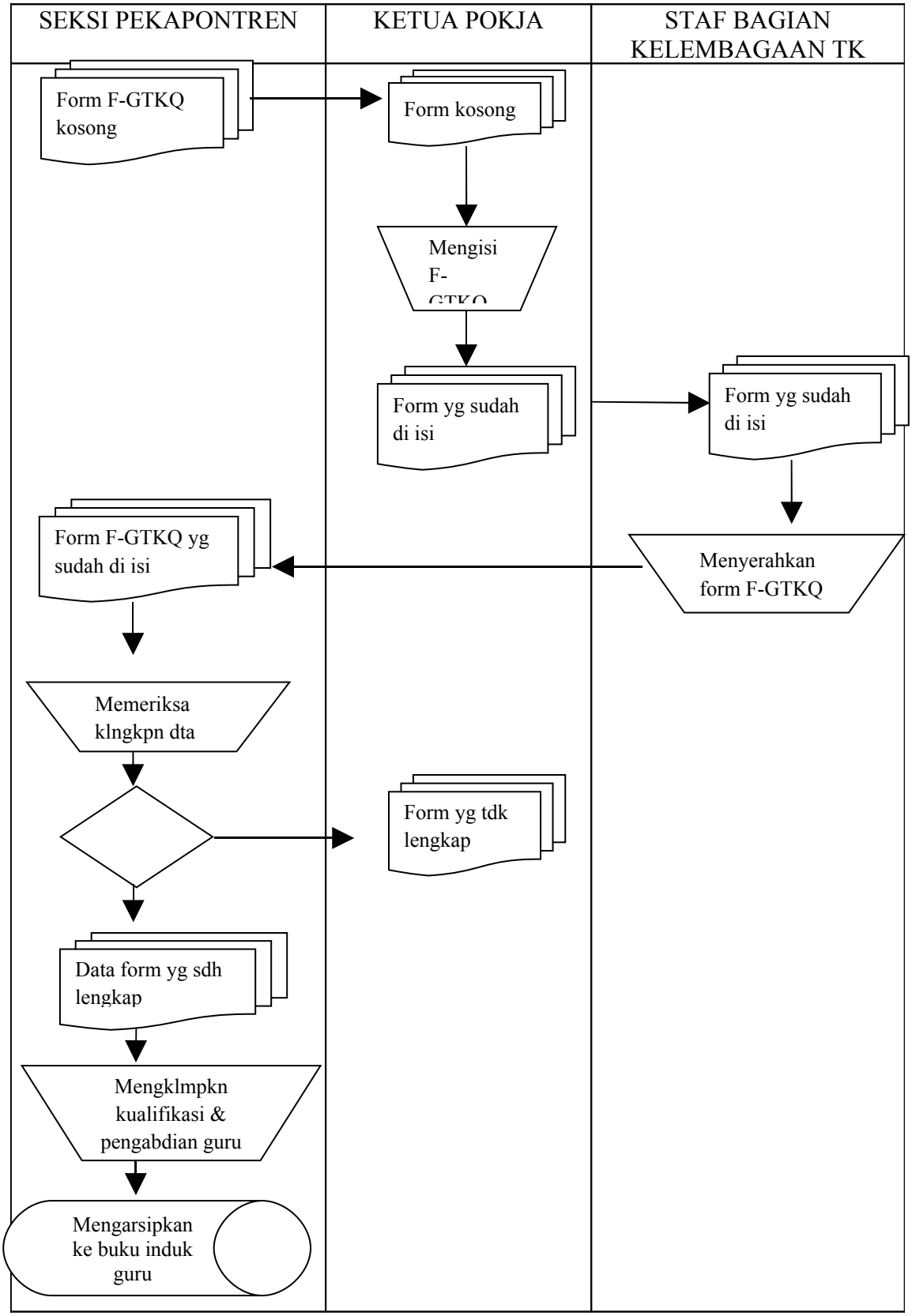
4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Dalam membuat perancangan sistem ini memudahkan dalam memproses atau mengolah data guru pada di Seksi Pekapontren.

4.2.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Peracangan yang di usulkan dalam membuat data Guru yang ada di Seksi Pekapontren ini dirancang dengan sedetail mungkin agar pencarian data Guru yang akan kita cari bisa mudah kita dapatkan.

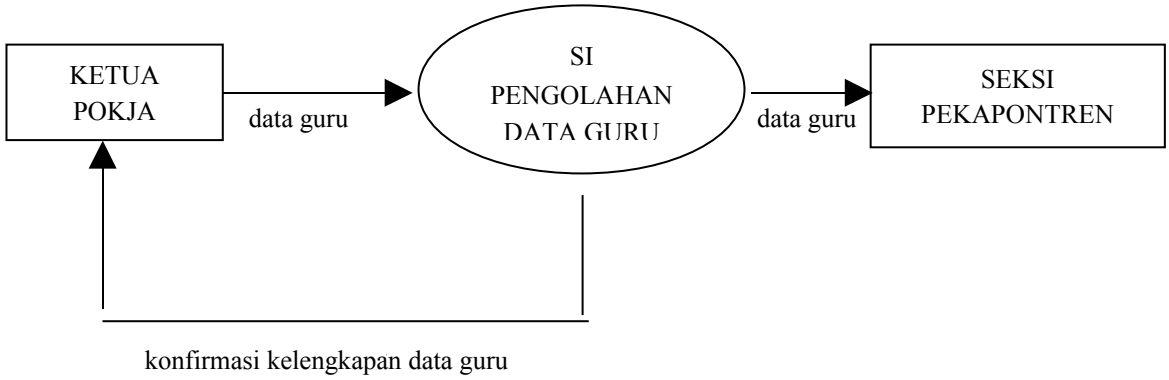
4.2.2.1. Flow Map Yang Diusulkan



Gambar 4.4. *Flow Map Yang Diusulkan*

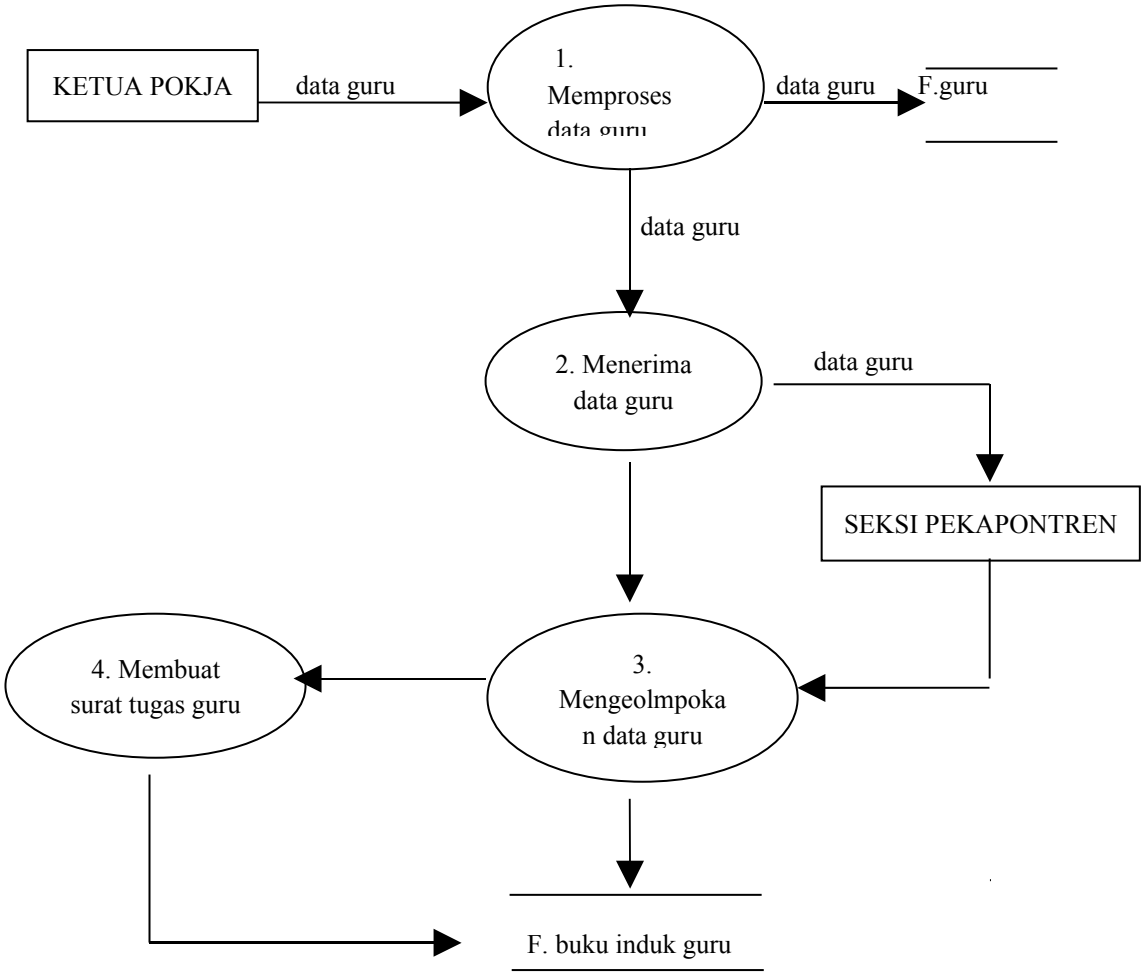
4.2.2.2. Diagram Konteks

Context diagram berfungsi untuk mendefinisikan lingkungan luar yang terlibat dalam sistem sehingga bisa menjadi acuan dalam membuat data *flow* diagram secara mendetil.



Gambar 4.4. *Diagram Konteks yang diusulkan*

4.2.2.3. Data Flow Diagram



Gambar 4.5. *DFD yang diusulkan*

4.2.3. Evaluasi Terhadap Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang di usulkan untuk melakukan proses pengolahan data guru di seksi pekapontren kantor Departemen Agama Kota Bandung dengan menggunakan aplikasi komputer menjadi efisien dan efektif.